

EDUKASI KIAM - KIAM SUKSES KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG KESEHATAN

^{1*}Gaung Eka Ramadhan, ²Rian Agus Setiawan, ³Nila Rostarina
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika, Jakarta, Indonesia
Email : *gaungekaramadhan@gmail.com

Manuskrip: April -2022; Ditinjau: April -2022; Diterima: April -2022;
Online: Juli-2022; Diterbitkan: Juli-2022

ABSTRAK

Usaha berdasarkan bakat dan keahlian kejuruan yang dimiliki maupun berdasarkan tren itu sangat penting, terutama dibidang kesehatan. Untuk menemukan peluang usaha yang baik kita senantiasa wajib mencari informasi dari manapun sehingga mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat dan di minati/diinginkan masyarakat terutama dalam bidang kesehatan. Dampak dari edukasi kiam-kiam sukses kewirausahaan siswa bisa menjadi entrepreneur di bidang kesehatan bahkan membuka peluang untuk memperbanyak pekerjaan. Manfaat untuk menumbuhkan jiwa dan memunculkan entrepreneur di bidang kesehatan. Metode dengan memberikan penyuluhan dan memberikan contoh kewirausahaan dengan memeberikan materi cara menumbuhkan jiwa entrepreneur, strategi memulai entrepreneur dan kiam sukses menjadi entrepreneur di bidang kesehatan. Hasil yang diperoleh adalah kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan peserta aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan sampai selesai. Penyuluhan dilakukan dengan interaktif antara narasumber dengan peserta. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Kesehatan Letris Indonesia dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta antusias dan dapat bekerjasama dengan baik.

Kata Kunci: Kiam - Kiam Sukses, Kewirausahaan, Kesehatan

PENDAHULUAN

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (1). Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuh kembangkan pendidikan secara sistematis dan berkualitas perlu terus di upayakan, sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal (2). Kiam-kiam adalah usaha seseorang untuk mencapai tujuan dengan ketekunan dan kiam-kiam yaitu usaha untuk mencapai kesuksesan (3).

Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (4). terdapat faktor penyebab seseorang berhasil dan gagal dalam berwirausaha. Faktor pertama adalah adanya kemampuan dan kemauan, seseorang yang mempunyai kemampuan tetapi tidak mempunyai kemauan untuk berwirausaha maka hal ini akan sia-sia kemampuannya tersebut tidak diinterpretasikan pada kehidupan sehari-hari karena tidak mempunyai kemauan. Sebaliknya seseorang mempunyai kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan sebagai modal awal untuk berwirausaha. Faktor yang kedua adalah tekad yang kuat dan kerja keras contoh seseorang yang memiliki tekad yang kuat untuk mengembangkan usahanya tetapi karena hasilnya gagal maka ia berhenti sampai disitu saja tidak mau bekerja keras lagi untuk mencapai hasil yang ia harapkan. Faktor yang ketiga adalah seseorang wirausaha yang inovatif adalah mengenang peluang yang ada dengan memanfaatkan kesempatan yang tidak datang dua kali. Selain keberhasilan, seorang wirausaha juga selalu dibayangi oleh potensi kegagalan yang akan memberikan lebih banyak pelajaran (5).

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan utama yang dimiliki setiap manusia, sebab percuma saja menjalani hidup di dunia ini tetapi memiliki berbagai penyakit yang menggerogoti. Disamping itu seiring berjalannya waktu, jumlah penyakit yang meneror kesehatan manusia sangat pesat pertumbuhan dan perkembangannya (6). Kemajuan sebuah bangsa didorong oleh kondisi kewirausahaan di dalamnya. Indonesia dengan jumlah penduduk 248,8 juta jiwa pada tahun 2013 masih membutuhkan hampir 5 juta wirausahawan untuk menjadikan negara menjadi maju dan mandiri (7). Wirausahawan adalah pencipta lapangan kerja (job ceator) yang akan berkontribusi positif bagi perekonomian. Jumlah wirausahawan di Indonesia masih sangat sedikit, sementara jumlah pengangguran terbuka masih sangat banyak, tercatat pada tahun 2014 mencapai 7,4 juta jiwa (6,25%) menganggur, dan hampir 700.000 orang diantaranya adalah dari lulusan perguruan tinggi (7). Hal inilah yang menjadi program utama yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Harapannya adalah masyarakat umumnya dan siswa khususnya di SMK Kesehatan Letris Indonesia dapat mengetahui pentingnya melakukan wirausaha khususnya dibidang kesehatan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk memberikan solusi untuk melakukan usaha lebih untuk mendapatkan uang selain bekerja sebagai petugas kesehatan di suatu institusi, rumah sakit atau perkantoran dengan memberikan penyuluhan edukasi kiat-kiat sukses kewirausahaan dibidang kesehatan di SMK

Kesehatan Letris Indonesia. Alat dan bahan yang LCD, proyektor dan soundsystem. Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode dilakukan penyuluhan terkait indikator kiat sukses kewirausahaan dibidang kesehatan, memberikan contoh beberapa usaha yang bisa dilakukan dibidang, monitoring dan evaluasi untuk memastikan program berjalan dengan baik sesuai tujuan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMK Kesehatan Letris Indonesia dengan peserta 60 siswa. Pelaksanaan kegiatan adalah edukasi kiat-kiat sukses kewirausahaan dalam bidang kesehatan. Berikut adalah foto-foto kegiatan selama pelaksanaan pengabdian:





Edukasi ini diberikan Sebagian besar merupakan kiat-kiat menjadi sukses kewirausahaan dalam bidang kesehatan. Karena luasnya dimensi pelayanan kesehatan dalam ranah profesi kesehatan, seharusnya dapat dijadikan sebagai peluang dalam membangun budaya berwirausaha, baik berupa barang maupun jasa. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, semua peserta aktif mengikuti penyuluhan serta bersemangat untuk menindak lanjuti edukasi yang telah dilaksanakan. Jenis edukasi yang dilakukan cukup mudah untuk dilakukan mudah dipahami oleh siswa/ remaja, sehingga dapat diterapkan secara mudah kepada diri sendiri, hal ini tergambar pada pretest hasilnya rata-rata pengetahuan 60,20% dan setelah penyuluhan/pelatihan meningkat menjadi 85,62% peningkatan nilai sebesar dalam presentasi meningkat 20,42%.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Kesehatan Letris Indonesia dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta antusias dan dapat bekerjasama dengan baik. Saran untuk pihak sekolah dan pemerintah agar melakukan tambahan pembelajaran terkait kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusyanto. (2007). Jaringan Sosial dalam Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdullah Gymnastiar. 2019. Kiat-kiat Sekolah Unggul. Bandung: Balai Pustaka.
- BPS 2015, Tabel Perkiraan Penduduk Beberapa Negara dan Tabel Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi, <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/973>, diakses online tanggal 23 Agustus 2015.

- Herawati, E., Puspitasari, P., Susanti, M., & Rahmahdani, N. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 17-21.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2003. h. 3
- Suryana. 2009. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Sulistyowati N. *Hubungan Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga dengan Kekambuhan Skizofrenia di Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo*. Surabaya: Universitas Airlangga. 2012.